

GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR YANG TERKAIT DENGAN KEPADATAN KECOA DI TEMPAT PENJUALAN
BAHAN PANGAN DAN MAKANAN PASAR TRADISIONAL KOTA SEMARANG

LAELI KARTIKA CAHYANI – 25010114120029

(2018 - Skripsi)

Tempat penjualan bahan pangan dan makanan di pasar tradisional Kota Semarang harus bebas dari vektor termasuk kecoa. Keberadaan kecoa dapat menjadi faktor risiko penyebaran penyakit di pasar tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor yang terkait dengan kepadatan kecoa di tempat penjualan bahan pangan dan makanan di pasar tradisional Kota Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh kecoa yang tertangkap pada 66 tempat penjualan bahan pangan dan makanan pasar tradisional Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan terdapat 57,6% tempat penjualan dalam kondisi sanitasi baik dan 42,4% sanitasi buruk. Suhu udara rata-rata pada tempat penjualan adalah 30,940C dan kelembaban relatif 58,34%. Terdapat 45 dari 66 tempat penjualan melakukan upaya pengendalian kecoa. Persentase tertinggi kepadatan kecoa tergolong padat pada jenis makanan siap saji (26,9%), jenis bahan pangan basah (25%) dan makanan kering (5%). Terdapat 20% tempat penjualan dengan kepadatan kecoa tinggi dan 80% dengan kepadatan kecoa rendah. Terdapat 437 ekor kecoa yang tertangkap di tempat penjualan. Ditemukan empat spesies kecoa yaitu *Periplaneta americana* (15,1%), *Blattella germanica* (80,09%), *Nauphoeta cinerea* (4,58%) dan *Neostylopyga rhombifolia* (0,23%). Disarankan kepada pemilik tempat penjualan bahan pangan dan makanan untuk menjaga kondisi sanitasi dan melakukan pengendalian kecoa yang bijak ketika menemukan kecoa pada tempat penjualan

Kata Kunci: kepadatan kecoa, pasar tradisional, makanan, bahan pangan